

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu perusahaan pasti memiliki strategi masing-masing untuk mencapai tujuan di masa yang akan datang, tetapi yang paling penting adalah untuk menghasilkan keuntungan dan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Kemakmuran yang dinikmati pemilik usaha atau pemegang saham akan meningkat seiring dengan kenaikan laba perusahaan. Hal ini menunjukkan prospek perusahaan semakin baik dan merupakan salah satu harapan dari para pemegang saham untuk memperoleh deviden yang lebih tinggi. Penentuan besarnya deviden yang dibagikan kepada pemegang saham atau kebijakan deviden selain dipengaruhi besarnya perolehan laba juga dipengaruhi kebijakan manajemen yang menyangkut kesempatan investasi di masa depan.

Kebijakan deviden adalah keputusan tentang apakah perusahaan akan membagikan labanya sebagai deviden kepada pemegang saham atau menyimpannya dalam bentuk laba ditahan untuk mendukung investasi di masa depan (Harjito, 2014). Hal ini menunjukkan bagaimana manajemen dan investor memiliki berbagai kepentingan atas kebijakan deviden. Investor mengantisipasi pembayaran deviden yang besar, sedangkan manajemen lebih memilih untuk menginvestasikan kembali pendapatan perusahaan. Dividen dapat berupa deviden tunai atau deviden berupa saham (*stock dividend*) yang dapat dikonversi menjadi uang tunai untuk menyelesaikan masalah seperti ini (Natalia, 2013). Besarnya jumlah deviden yang dibagikan kepada pemilik

saham dapat ditetapkan dengan presentase yang disebut *dividen payout ratio*. Pembagian dividen dipengaruhi oleh perubahan laba perusahaan dan laba perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor (Puspitaningtyas et al., 2019). Investor akan memperoleh keuntungan sebagai pemegang saham jika rasio pembayaran dividen lebih tinggi dan jika lebih rendah menunjukkan keuangan internal perusahaan akan menurun.

Investor tidak ingin kebijakan dividen dibagikan berdasarkan manajemen internal suatu perusahaan tetapi pembagian dividen diharapkan berdasarkan kinerja suatu perusahaan yang dapat dilihat dari pelaporan keuangan dalam laporan tahunan perusahaan. Investor juga menginginkan pembagian dividen yang relatif konsisten atau memiliki kecenderungan meningkat dari waktu ke waktu karena stabilitas dividen dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan dan menurunkan risiko yang berkaitan dengan investasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah likuiditas, leverage, dan profitabilitas (Rodoni dan Ali, 2010:123). Bertolak ukur dari faktor-faktor tersebut, peneliti menentukan faktor yang berpengaruh terhadap deviden yakni profitabilitas, likuiditas, leverage, serta ukuran dari perusahaan. Empat faktor tersebut dipilih karena variabel itu terdapat kensenjangan penelitian pada penelitian sebelumnya.

Profitabilitas ialah rasio yang bertujuan mengukur kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba. Rasio jenis ini juga bisa memberi pengukuran efektivitas dari suatu manajemen (Kasmir, 2016). Hasil penelitian yang dilakukan Gunawan, karina (2019) dan Elana, Mispiyanti (2020) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Rasio likuiditas bagi perusahaan menjadi instrument guna memprediksikan percepatan laba serta bunga bagi investor (Widyawati, 2018). Likuiditas perusahaan berkategori layak memungkinkan perusahaan memberikan keuntungan bagi investor. Hasil kajian Hidayat, Sri, Alfiatul (2022) dan Lestari, Heraini, Mayasari (2016) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap kebijakn dividen. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Wahyuni (2021) yang menyatkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Leverage yakni rasio yang berfungsi untuk menentukan aktiva terutang dari perusahaan. maknanya berkaitan dengan besaran hutang perusahaan dibanding aktiva (Topowijono dan Amalia, 2015). Hasil penelitian Elana dan Mispiyanti (2020) dan Hidayat, Sri, Alfiatul (2022) yang menyatakan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Endah (2021) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif terhadap kebijakn dividen.

I Gusti Ngurah Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat dilihat dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Ada tiga variabel yang dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan, dan kapitalisasi pasar. Karena variabel tersebut dapat menentukan besar kecilnya suatu perusahaan. Pada hasil penelitian yang dilakukan Gunawan, Karina (2019) dan Ayuningthias, Hendratno (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Tetapi berbeda dengan hasil penelitian Hidayat, Sri, Alfiatul (2022) yang menyatakan bahwa leverage berdampak negatif terhadap kebijakan dividen.

Secara khusus perusahaan konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI menjadi fokus kajian empiris penelitian ini terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi kebijakan dividen. Variabel-variabel ini perlu diuji ulang karena, menurut beberapa penelitian sebelumnya belum memberikan hasil yang selaras. Pemilihan obyek penelitian ini didasarkan belakangan ini pemerintah terus mendorong pembangunan infrastruktur. Hal itu akan berdampak pada konsumsi pemerintah khususnya dalam sektor konstruksi dan bangunan dalam pembangunan infrastrukturnya. Secara wilayah pada tahun 2021, Jabar ialah provinsi dengan penyumbang konstruksi kategori industri senilai Rp 9,48 triliun (56,58%), Jabodetabek senilai Rp 2,77 triliun (16,53%), serta Jatim senilai 2,39 triliun (14,29%) (constructionplusasia.com).

Berdasarkan teori, fenomena dan penelitian terdahulu yang memberikan hasil berbeda-beda maka penelitian ini mengenai “pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada Perusahaan Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di bursa efek Indonesia.”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana deskripsi variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
2. Apakah profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

3. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Apakah leverage berpengaruh terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
6. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen Perusahaan Sub Sektor Konstruksi dan Bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bermanfaat untuk pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Berikut pembagian manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan tentang pengaruh rasio-rasio keuangan yaitu profitabilitas, likuiditas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen, sehingga pembaca dapat menambah wawasan dan dapat dijadikan sebagai dasar penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktik

Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat bantu untuk mempertimbangkan penentuan kebijakan pembayaran dividen.